

LAPORAN
TRACER STUDY LULUSAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN BAHASA INGGRIS

TAHUN 2025



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN BAHASA INGGRIS
DEPARTEMEN BAHASA, SENI, DAN MANAJEMEN BUDAYA
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan *Tracer Study* Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris Tahun 2025 ini dapat disusun dengan baik. *Tracer Study* merupakan salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang bertujuan memperoleh umpan balik dari alumni mengenai transisi lulusan ke dunia kerja. Informasi yang diperoleh melalui *tracer study* menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam mengukur relevansi kurikulum, efektivitas proses pembelajaran, serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Laporan ini menyajikan hasil *tracer study* terhadap lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada pada TS-4, TS-3, dan TS-2. Fokus pembahasan meliputi masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan, tingkat kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang diperoleh selama studi, serta tingkat ukuran tempat kerja lulusan. Hasil *tracer study* diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kerja sama dengan mitra, serta penyempurnaan layanan akademik dan pengembangan karier bagi mahasiswa maupun alumni. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian *tracer study* sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi lulusan secara representatif. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan *tracer study* dan penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan *tracer study* pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, serta berbagai pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Yogyakarta, Desember 2025

Enumerator *Tracer Study*
Sarjana Terapan Bahasa Inggris

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer Study merupakan salah satu instrumen evaluasi yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik dari lulusan mengenai relevansi proses pendidikan terhadap kebutuhan dunia kerja. Pelaksanaan *Tracer Study* menjadi bagian penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi karena menyediakan informasi mengenai transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama studi, serta karakteristik tempat kerja lulusan.

Sebagai program pendidikan vokasi, Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan keterampilan terapan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Oleh karena itu, evaluasi terhadap capaian lulusan melalui *tracer study* menjadi salah satu dasar dalam menilai efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, serta relevansi kompetensi lulusan terhadap perkembangan kebutuhan pasar kerja.

Hasil *tracer study* juga menjadi salah satu indikator kinerja program studi dalam mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), serta proses akreditasi program studi. Informasi yang diperoleh dari *tracer study* diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kerja sama dengan mitra industri, serta peningkatan layanan pengembangan karier bagi mahasiswa dan alumni.

Laporan ini menyajikan hasil *tracer study* terhadap lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris pada TS-4, TS-3, dan TS-2 dengan fokus pada tiga indikator utama, yaitu masa tunggu memperoleh pekerjaan, tingkat kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi lulusan, serta tingkat ukuran tempat kerja alumni.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan serta mengevaluasi relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Secara khusus, tujuan *tracer study* adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat keterlacakan (*traceability*) alumni Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris.
2. Mengidentifikasi masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus.
3. Mengetahui tingkat kesesuaian bidang pekerjaan alumni dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris.
4. Mengidentifikasi karakteristik tempat kerja lulusan berdasarkan ukuran organisasi atau perusahaan.
5. Menyediakan data sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
6. Menjadi bahan pendukung dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), serta proses akreditasi.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, baik program studi, fakultas, universitas, maupun pengguna lulusan. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Bagi Program Studi

- Memperoleh umpan balik mengenai relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja.
- Menjadi dasar penyusunan kebijakan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
- Mendukung peningkatan kualitas lulusan secara berkelanjutan.

b. Bagi Universitas

- Menjadi salah satu indikator kinerja institusi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan akreditasi.

c. Bagi Dunia Kerja

- Memberikan gambaran mengenai kompetensi lulusan yang dihasilkan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris.
- Menjadi dasar penguatan kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra industri.

d. Bagi Mahasiswa dan Alumni

- Memberikan informasi mengenai prospek karier lulusan.
- Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja.

1.4 Ruang Lingkup *Tracer Study*

Tracer study ini mencakup lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada pada tiga tahun lulusan, yaitu **2021** (TS-4), 2022 (TS-3), dan 2023 (TS-2). Analisis dalam laporan ini difokuskan pada tiga indikator utama, yaitu:

1. Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama.
2. Tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan.
3. Tingkat ukuran tempat kerja alumni berdasarkan skala organisasi atau perusahaan.

Ketiga indikator tersebut dipilih karena merupakan indikator utama yang digunakan dalam evaluasi kinerja lulusan pada pelaporan pendidikan tinggi dan akreditasi program studi.

1.5 Metode Pelaksanaan *Tracer Study*

Tracer study dilaksanakan melalui pengumpulan data terhadap alumni Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris menggunakan instrumen *tracer study* yang disusun oleh *Task Force Tracer Study* di level universitas. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui sistem *tracer study* dan diisi secara mandiri oleh alumni.

Data yang diperoleh kemudian diverifikasi, direkapitulasi, dan dianalisis secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram, dan persentase sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan setelah memasuki dunia kerja.

Populasi *tracer study* dalam laporan ini meliputi 85 lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris yang lulus pada 2021, 2022, dan 2023. Dari jumlah tersebut, 72 alumni (84,71%) berhasil terlacak dan memberikan respons terhadap *tracer study* sehingga data dinilai cukup representatif untuk menggambarkan kondisi lulusan.

BAB II

HASIL *TRACER STUDY* 2025

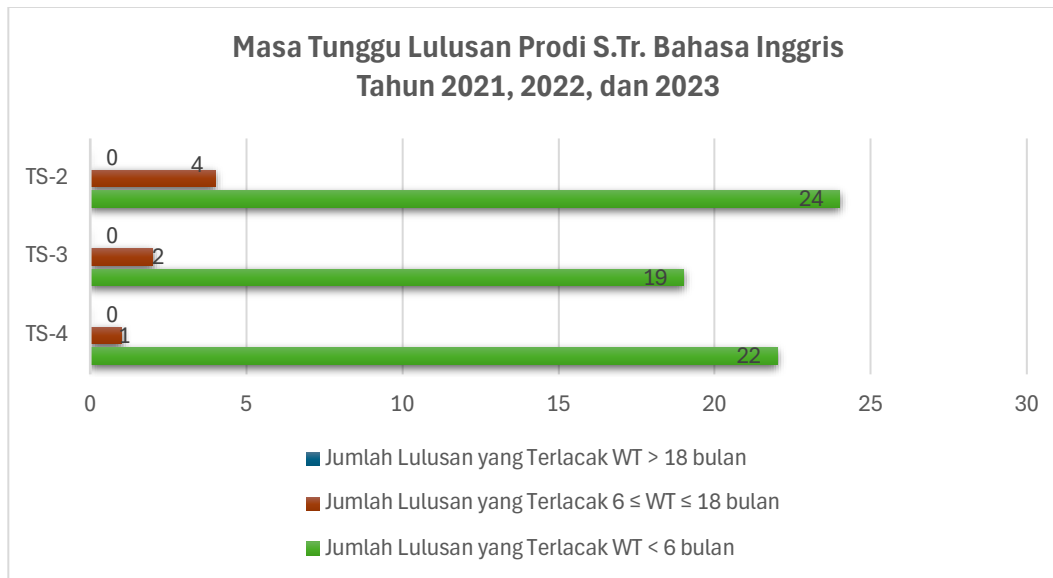
Tracer Study 2025 Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai transisi lulusan ke dunia kerja, khususnya terkait masa tunggu memperoleh pekerjaan, tingkat kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang diperoleh selama studi, serta karakteristik tempat kerja alumni. Sesuai dengan kebutuhan data akreditasi dengan Tahun Sekarang (TS) 2025, data yang disajikan pada bab ini merupakan hasil *tracer study* terhadap lulusan 2021 (TS-4), 2022 (TS-3), dan 2023 (TS-2).

2.1 Masa Tunggu Lulusan Prodi S.Tr. Bahasa Inggris

Masa tunggu lulusan merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur daya serap lulusan di dunia kerja. Semakin singkat masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama, semakin tinggi tingkat relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja. Berikut adalah hasil *tracer study* terkait masa tunggu lulusan prodi Sarjana Terapan Bahasa Inggris.

Tabel 2.1 Masa Tunggu Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Lulusan Terlacak	WT < 6 bulan	$6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan	WT > 18 bulan
TS-4	24	23	22	1	0
TS-3	22	21	19	2	0
TS-2	39	28	24	4	0
Jumlah	85	72	65	7	0
Persentase		84,71%	90,28%	9,72%	0%



Gambar 2.1. Bar Chart Masa Tunggu Lulusan Prodi Sarjana Terapan Bahasa Inggris

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris memiliki tingkat daya serap lulusan yang sangat baik. Dari 72 alumni yang berhasil terlacak, sebanyak 65 alumni (90,28%) memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sementara itu, hanya 7 alumni (9,72%) yang memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu enam hingga delapan belas bulan dan tidak terdapat alumni yang memiliki masa tunggu lebih dari delapan belas bulan.

Jika ditinjau berdasarkan tahun kelulusan, lulusan TS-4 menunjukkan capaian terbaik dengan 22 dari 23 alumni (95,65%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan. Pada lulusan TS-3, sebanyak 19 dari 21 alumni (90,48%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan, sedangkan lulusan TS-2 menunjukkan 24 dari 28 alumni (85,71%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris memiliki tingkat *employability* yang tinggi dan mampu memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat.

2.2 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

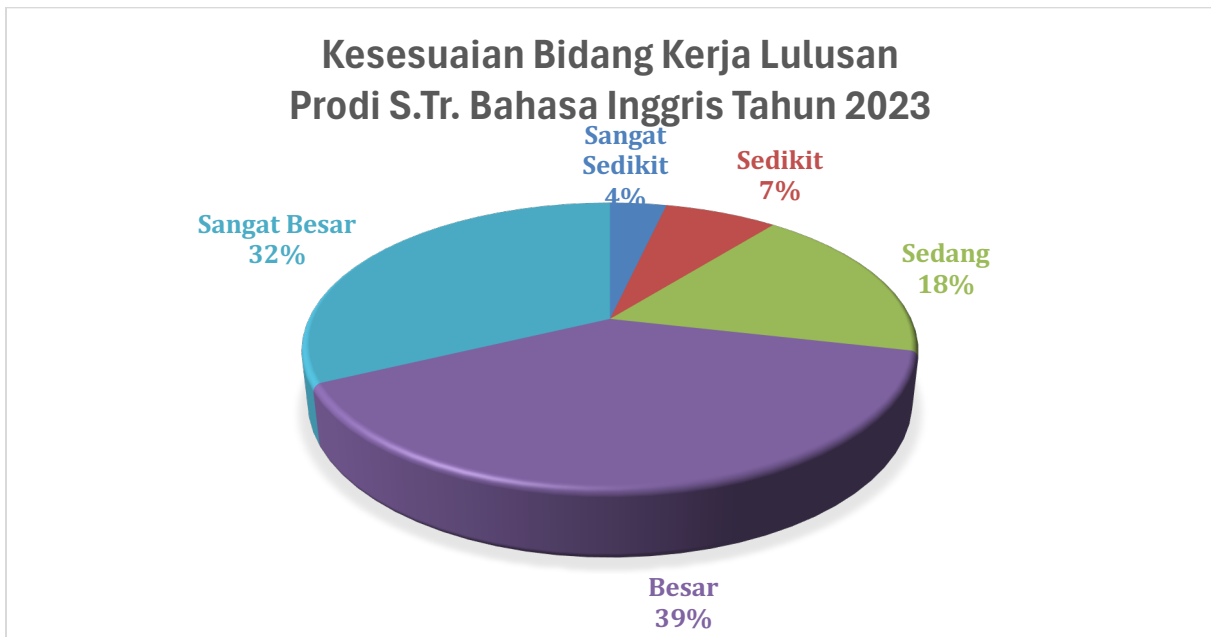
Kesesuaian bidang kerja menunjukkan tingkat relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama proses pembelajaran dengan pekerjaan yang dijalani oleh alumni setelah

lulus. Berikut hasil *tracer study* terkait kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi Sarjana Terapan Bahasa Inggris SV UGM.

2.2.1 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2023 (TS-2)

Tabel 2.2 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2023 (TS-2)

Tingkat Kesesuaian	Jumlah	Persentase
Sangat Sedikit	1	4%
Sedikit	2	7%
Sedang	5	18%
Besar	11	39%
Sangat Besar	9	32%



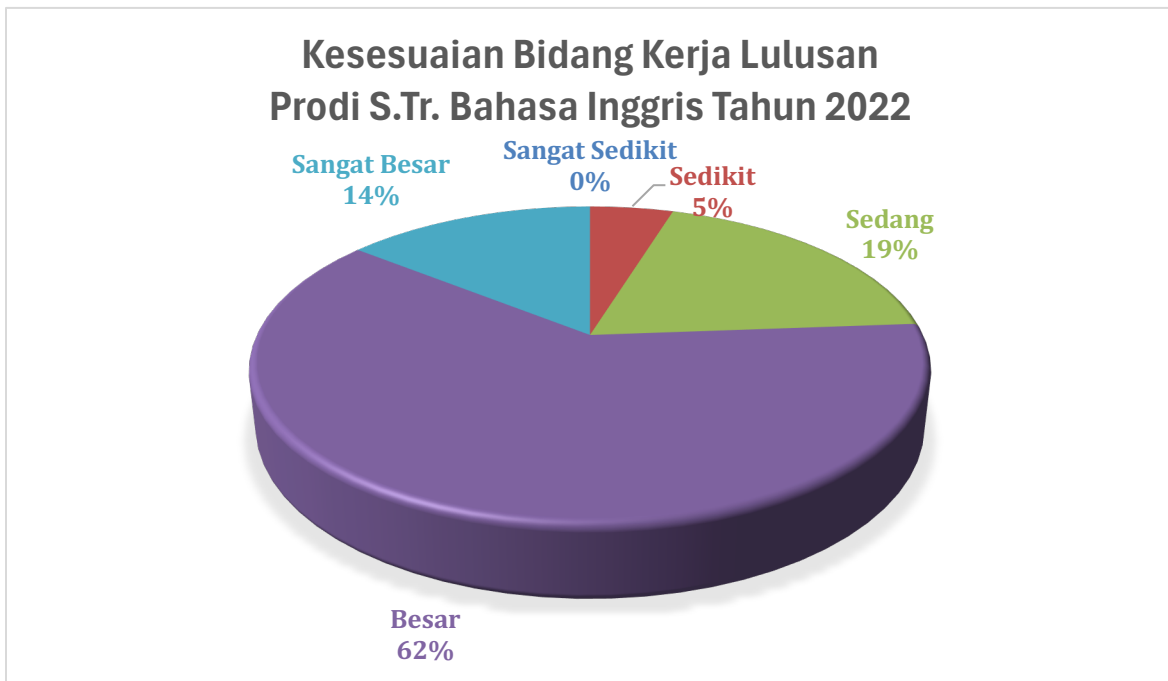
Gambar 2.2. Pie Chart Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Prodi S.Tr. Bahasa Inggris Tahun 2023 (TS-2)

Sebagian besar alumni Prodi Bahasa Inggris yang lulus pada tahun 2023 (TS-2) bekerja pada bidang yang memiliki tingkat kesesuaian besar dan sangat besar, yaitu mencapai 71%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama studi telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

2.2.2 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2022 (TS-3)

Tabel 2.3 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2022 (TS-3)

Tingkat Kesesuaian	Jumlah	Persentase
Sangat Sedikit	0	0%
Sedikit	1	5%
Sedang	4	19%
Besar	13	62%
Sangat Besar	3	14%



Gambar 2.3. Pie Chart Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Prodi S.Tr. Bahasa Inggris Tahun 2022 (TS-3)

Sebanyak 76% lulusan TS-3 menyatakan bahwa pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian besar hingga sangat besar dengan kompetensi yang diperoleh selama kuliah. Hanya 5% responden yang menyatakan tingkat kesesuaiannya masih rendah.

2.2.3 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2021 (TS-4)

Tabel 2.4 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2021 (TS-4)

Tingkat Kesesuaian	Jumlah	Persentase
Sangat Sedikit	0	0%
Sedikit	3	13%

Sedang	3	13%
Besar	10	43%
Sangat Besar	7	30%



Gambar 2.4. Pie Chart Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Prodi S.Tr. Bahasa Inggris Tahun 2021 (TS-4)

Lulusan TS-4 menunjukkan hasil yang sangat baik, di mana 73% responden bekerja pada bidang yang memiliki tingkat kesesuaian besar hingga sangat besar. Hasil ini mengindikasikan bahwa kurikulum Program Studi mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Analisis Keseluruhan

Secara umum, hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat alumni bekerja pada bidang yang memiliki tingkat kesesuaian besar hingga sangat besar dengan kompetensi yang diperoleh selama studi. Temuan ini menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan (CPL), kurikulum, serta proses pembelajaran telah mampu mendukung kebutuhan dunia kerja.

2.3 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Lulusan Prodi S.Tr. Bahasa Inggris

Selain kesesuaian bidang kerja, *tracer study* juga mengidentifikasi karakteristik tempat kerja alumni berdasarkan skala organisasi.

2.3.1 Tempat Kerja Lulusan Tahun 2023 (TS-2)

Tabel 2.5 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Lulusan Tahun 2023 (TS-2)

Ukuran Tempat Kerja	Jumlah	Persentase
Multinasional/Internasional	6	22%
Nasional	13	48%
Lokal/Wilayah	8	30%



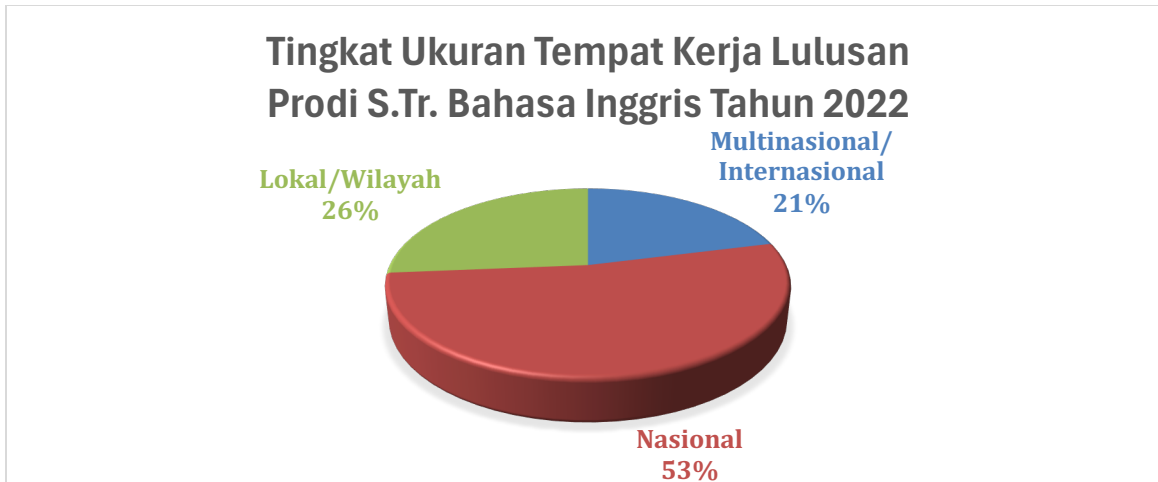
Gambar 2.5. Pie Chart Tingkat Tempat Kerja Lulusan Prodi S.Tr. Bahasa Inggris Tahun 2023 (TS-2)

Sebagian besar lulusan TS-2 bekerja pada perusahaan atau instansi berskala nasional (48%), sedangkan 22% telah bekerja pada perusahaan multinasional atau internasional.

2.3.2 Tempat Kerja Lulusan Tahun 2022 (TS-3)

Tabel 2.6 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Lulusan Tahun 2022 (TS-3)

Ukuran Tempat Kerja	Jumlah	Persentase
Multinasional/Internasional	4	21%
Nasional	10	53%
Lokal/Wilayah	5	26%



Gambar 2.6. Pie Chart Tingkat Tempat Kerja Lulusan Prodi S.Tr. Bahasa Inggris Tahun 2022 (TS-3)

Mayoritas lulusan TS-3 bekerja pada perusahaan berskala nasional (53%). Selain itu, sekitar seperlima alumni telah bekerja pada perusahaan multinasional atau internasional.

2.3.3 Tempat Kerja Lulusan Tahun 2021 (TS-4)

Tabel 2.7 Tingkat Ukuran Tempat Kerja Lulusan Tahun 2021 (TS-4)

Ukuran Tempat Kerja	Jumlah	Persentase
Multinasional/ Internasional	6	26%
Nasional	9	39%
Lokal/Wilayah	8	35%



Gambar 2.7. Pie Chart Tingkat Tempat Kerja Lulusan Prodi S.Tr. Bahasa Inggris Tahun 2021 (TS-4)

Sebaran tempat kerja lulusan TS-4 relatif merata. Sebanyak 39% alumni bekerja pada perusahaan nasional, 35% pada institusi lokal atau wilayah, sedangkan 26% telah bekerja pada perusahaan multinasional atau internasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki peluang kerja yang luas pada berbagai skala organisasi.

Analisis Keseluruhan

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris mampu terserap pada berbagai jenis organisasi, mulai dari institusi lokal, perusahaan nasional, hingga perusahaan multinasional atau internasional. Dominasi lulusan yang bekerja pada perusahaan nasional menunjukkan tingginya relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja di Indonesia, sementara proporsi lulusan yang bekerja pada perusahaan multinasional mencerminkan daya saing lulusan pada tingkat global.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

3.1 Kesimpulan

Tracer Study Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap capaian lulusan setelah memasuki dunia kerja. Hasil *tracer study* memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan, relevansi kompetensi yang dimiliki dengan bidang pekerjaan, serta karakteristik tempat kerja alumni. Berdasarkan hasil analisis terhadap lulusan **TS-4, TS-3, dan TS-2**, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. **Tingkat keterlacakan alumni tergolong baik.** Dari total **85 lulusan**, sebanyak **72 alumni (84,71%)** berhasil terlacak dan memberikan respons terhadap *tracer study*. Tingkat respons tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan masih memiliki keterhubungan yang baik dengan program studi sehingga informasi yang diperoleh cukup representatif untuk menggambarkan kondisi lulusan.
2. **Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan relatif singkat.** Sebagian besar alumni, yaitu **65 dari 72 responden (90,28%)**, memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sebanyak **7 alumni (9,72%)** memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu enam hingga delapan belas bulan, sedangkan tidak terdapat lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari delapan belas bulan. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris memiliki daya saing yang baik dan mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja.
3. **Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi yang diperoleh selama studi tergolong tinggi.** Pada ketiga kelompok lulusan (TS-4, TS-3, dan TS-2), mayoritas alumni menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani memiliki tingkat kesesuaian **besar** hingga **sangat besar** dengan bidang ilmu yang dipelajari. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta pengalaman praktik

yang diberikan selama masa studi telah mampu membekali lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

4. **Lulusan memiliki sebaran tempat kerja yang beragam.** Alumni Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris bekerja pada berbagai jenis organisasi, baik perusahaan atau institusi berskala lokal, nasional, maupun multinasional/internasional. Sebagian besar lulusan bekerja pada organisasi berskala nasional, sementara proporsi lulusan yang bekerja pada perusahaan multinasional menunjukkan bahwa lulusan juga memiliki daya saing di tingkat global.

Secara keseluruhan, hasil *tracer study* menunjukkan bahwa Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris telah berhasil menghasilkan lulusan yang mampu memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat, memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan, serta mampu berkariir pada berbagai jenis organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan pada program studi telah berjalan dengan baik dan memiliki relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

3.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil *tracer study*, Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris perlu terus melakukan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan agar kualitas lulusan tetap terjaga dan mampu menjawab tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. **Mempertahankan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.** Program studi perlu melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan pengguna lulusan, alumni, asosiasi profesi, serta mitra industri agar capaian pembelajaran lulusan tetap sesuai dengan perkembangan kompetensi yang dibutuhkan.
2. **Memperkuat pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman industri.** Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, penyelenggaraan magang, proyek berbasis

- industri (*project-based learning*), serta keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran.
3. **Meningkatkan kompetensi global lulusan.** Mengingat sebagian lulusan telah bekerja pada perusahaan multinasional dan internasional, program studi perlu terus memperkuat kompetensi bahasa Inggris profesional, komunikasi lintas budaya, literasi digital, serta penguasaan teknologi yang mendukung kebutuhan dunia kerja global.
 4. **Mengembangkan layanan pengembangan karier bagi mahasiswa dan alumni.** Program studi dapat memperkuat layanan *career development* melalui pelatihan kesiapan kerja, penyusunan CV dan portofolio, simulasi wawancara kerja, *career mentoring*, serta penyelenggaraan *career fair* bersama mitra industri.
 5. **Meningkatkan kualitas pelaksanaan *tracer study*.** Tingkat keterlacakan alumni yang telah mencapai lebih dari delapan puluh persen perlu terus ditingkatkan melalui pembaruan basis data alumni, penguatan komunikasi dengan Ikatan Alumni, serta pemanfaatan berbagai media digital sehingga data *tracer study* menjadi semakin lengkap dan akurat.
 6. **Memanfaatkan hasil *tracer study* sebagai dasar pengambilan keputusan.** Temuan *tracer study* hendaknya digunakan secara sistematis dalam penyusunan rencana strategis program studi, pengembangan kurikulum, penyempurnaan proses pembelajaran, serta peningkatan kerja sama dengan mitra eksternal sehingga mutu lulusan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Penutup

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Terapan Bahasa Inggris memiliki tingkat daya saing yang baik, ditandai dengan masa tunggu kerja yang singkat, tingginya kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan, serta kemampuan berkarier pada berbagai jenis organisasi. Ke depan, Program Studi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui penguatan kurikulum yang adaptif, peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta optimalisasi layanan bagi mahasiswa dan alumni. Dengan demikian, lulusan

diharapkan mampu mempertahankan daya saingnya dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dunia kerja, serta pembangunan nasional.